

## BAB V

### GAMBARAN UMUM

#### 5.1 Gambaran Umum Kecamatan Dampit

##### 5.1.1 Tinjauan Geografi

Kecamatan Dampit adalah salah satu dari 33 Kecamatan yang keberadaannya di sebelah tenggara Kabupaten Malang. Daerah ini dipilih karena sebagian besar wilayahnya adalah daerah pertanian dan penduduknya juga didominasi oleh petani yang perlu diperhatikan kondisi kebutuhan pupuknya.

Secara umum struktur tanah di wilayah Kecamatan Dampit merupakan jenis tanah pedsolik dengan topografi sebagian merupakan daratan dan pegunungan dengan ketinggian 300 – 460 m di atas permukaan laut, dengan kemiringan kurang dari 40%. Curah hujan rata-rata 1.419 mm setiap tahun.

Kecamatan Dampit secara geografis terletak di sebelah Tenggara 36 Km dari kota Malang, dengan batas-batas wilayah :

|                 |                                 |
|-----------------|---------------------------------|
| Sebelah Utara   | : Kecamatan Wajak               |
| Sebelah Selatan | : Kecamatan Sumbermanjing wetan |
| Sebelah Timur   | : Kecamatan Tirtoyudo           |
| Sebelah Barat   | : Kecamatan Turen               |

##### 5.1.2 Penggunaan Lahan Dan Pembagian Wilayah

Lahan merupakan sumber daya alam yang sangat penting karena merupakan komponen dasar dari lingkungan alam. Berdasar pola penggunaan tanah di Kecamatan Dampit secara keseluruhan masih didominasi keberadaan tegalan dan lahan perkebunan karena Kecamatan Dampit terkenal produksi kopi. Sedangkan sisanya merupakan lahan sawah, hutan pemukiman dan bangunan industri.

Tabel 3. Informasi luas penggunaan lahan di Kecamatan Dampit.

| No. | PENGGUNAAN                                       | LUAS (Ha)   |
|-----|--|-------------|
| 1.  | Luas Sawah                                       | 1.476,33 Ha |
| 2.  | Luas Tegalan / ladang dan pertanian lahan kering | 7.110,33 Ha |
| 3.  | Perkebunan                                       | 2.560,78 Ha |
| 4.  | Hutan  | 337,23 Ha   |
| 5.  | Luas Tanah pemukiman dan pekarangan              | 1.627,18 Ha |
| 6.  | Luas bangunan Industri                           | 5,50 Ha     |
| 7.  | Tanah Lain-lain                                  | 450,15 Ha   |

Kecamatan Dampit adalah termasuk salah satu Kecamatan dari 33 Kecamatan di Kabupaten Malang yang perkembangannya sangat pesat. Salah satu andalan produksi dari Kecamatan ini adalah Kopi yang sebagian besar hampir seluruh petani Desa di Kecamatan ini membudidayakannya, dan pisang mas yang dimiliki oleh Desa Srimulyo. Wilayah yang luas dengan pemukiman penduduk yang jarang merupakan salah satu faktor kemajuan Kecamatan Dampit di sektor perkebunan dan pertanian.

Berikut adalah tabel 4. pembagian jumlah Desa dan dusun di Kecamatan Dampit :

| No                          | Nama Desa    | Luas (Km <sup>2</sup> )     | Jumlah Dusun | Jumlah Rumah |
|-----------------------------|--------------|-----------------------------|--------------|--------------|
| 1                           | Amadanom     | 611                         | 4            | 1196         |
| 2                           | Majangtengah | 11111                       | 3            | 11111        |
| 3                           | Pojok        | 241                         | 2            | 820          |
| 4                           | Bumirejo     | 1373                        | 4            | 1430         |
| 5                           | Srimulyo     | 2065                        | 4            | 1599         |
| 6                           | Sumbersuko   | 1007                        | 4            | 1199         |
| 7                           | Pamotan      | 1645                        | 7            | 3611         |
| 8                           | Rembun       | 416                         | 2            | 1207         |
| 9                           | Jambangan    | 1373                        | 4            | 2587         |
| 10                          | Baturetno    | 664                         | 3            | 664          |
| 11                          | Sukodono     | 324                         | 5            | 123          |
| 12                          | Kel. Dampit  | 1300                        | 5            | 5859         |
| <b>Total luas Kecamatan</b> |              | <b>22130 Km<sup>2</sup></b> |              |              |

### 5.1.3 Kependudukan

Penduduk merupakan aset pembangunan bila mereka dapat diberdayakan secara optimal, kendati begitu mereka juga dapat menjadi beban pembangunan apabila pemberdayaan tidak disertakan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai pada wilayah yang bersangkutan.

Berikut adalah tabel 5. Jumlah penduduk Kecamatan Dampit :

| No                     | Nama Desa    | Luas (Km <sup>2</sup> ) | Laki-laki | Perempuan | Jumlah Penduduk | Kepadatan Penduduk |
|------------------------|--------------|-------------------------|-----------|-----------|-----------------|--------------------|
| 1                      | Amadanom     | 611                     | 3001      | 3092      | 6093            | 997                |
| 2                      | Majangtengah | 11111                   | 5461      | 5685      | 11146           | 1115               |
| 3                      | Pojok        | 241                     | 1658      | 1655      | 3313            | 1375               |
| 4                      | Bumirejo     | 1373                    | 4511      | 4831      | 9342            | 680                |
| 5                      | Srimulyo     | 2065                    | 6150      | 6022      | 12172           | 589                |
| 6                      | Pamotan      | 1007                    | 8461      | 8883      | 17344           | 1055               |
| 7                      | Rembun       | 1645                    | 2606      | 2720      | 5326            | 1280               |
| 8                      | Jambangan    | 416                     | 5340      | 5380      | 10720           | 787                |
| 9                      | Baturetno    | 1373                    | 1746      | 1744      | 3490            | 525                |
| 10                     | Kel. Dampit  | 664                     | 11738     | 11877     | 23615           | 1818               |
| 11                     | Sukodono     | 1267                    | 4012      | 4121      | 8133            | 672                |
| 12                     | Sumbersuko   | 1890                    | 5641      | 5343      | 10984           | 795                |
| <b>Jumlah Penduduk</b> |              | <b>102561 jiwa</b>      |           |           |                 |                    |

## 5.2 Karakteristik Responden

### 5.2.1. Produsen Pupuk

Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk Urea, ZA, SP-36, dan NPK. Produsen dalam daerah penelitian ini ada 2 perusahaan yaitu PT. Pupuk Kalimantan Timur sebagai produsen Urea yang berada di Bontang dan PT. Petrokimia Gresik sebagai produsen ZA, SP-36, dan NPK-Phonska yang berada di Gresik, Jawa Timur. Produsen mengirim pupuk ke setiap provinsi sesuai dengan jumlah permintaan atau alokasi dari setiap daerah yang akan dibagikan kepada tiap distributor yang bertanggungjawab di kabupaten atau kotamadya di provinsi tersebut.

Tabel 6. Karakteristik Produsen Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Dampit

| No. | Nama Perusahaan            | Jenis Pupuk            | Tanggal Berdiri | Pemilik | Alamat                                  |
|-----|----------------------------|------------------------|-----------------|---------|---|
| 1.  | PT. Petrokimia Gresik      | SP-36, NPK Phonska, ZA | 10 Juli 1972    | BUMN    | Jl. Ahmad Yani, Gresik 61119            |
| 2.  | PT. Pupuk Kalimantan Timur | Urea                   | 7 Desember 1977 | BUMN    | Jl. James Simandjuntak 1, Bontang 75313 |

PT. Petrokimia Gresik berdiri pada tanggal 10 Juli 1972, berlokasi di Jl. Ahmad Yani Graha Sarana, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sedangkan Produsen kedua PT. Pupuk Kalimantan Timur berdiri pada tanggal 7 Desember 1977, berlokasi di Jl. James Simandjuntak 1, Kota Bontang, Kalimantan Timur. PT. Petrokimia Gresik dan PT. Pupuk Kalimantan Timur adalah Badan Usaha Milik Negara.

### 5.2.2. Distributor Pupuk

Distributor yang menjadi sampel adalah distributor yang ditunjuk oleh produsen dan bertanggungjawab untuk Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Distributor ini akan menjual pupuk kepada tiap pengecer yang bertanggungjawab di Desa Srimulyo. Distributor pupuk urea adalah CV. Bintang Cemerlang yang terletak di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang dan Distributor pupuk ZA, SP-36, dan NPK-Phonska adalah CV. Agro Sumber Makmur yang terletak di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.

Tabel 7. Karakteristik Distributor Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Dampit

| No. | Nama Distributor       | Jenis Pupuk            | Tanggal Berdiri  | Pemilik       | Alamat  |
|-----|------------------------|------------------------|------------------|---------------|---|
| 1.  | CV. Agro Sumber Makmur | SP-36, NPK Phonska, ZA | 27 Maret 2003    | Jimmy Gunawan | Jl. Panglima Sudirman 37b, Kec. Gondanglegi, Kab. Malang. |
| 2.  | CV. Bintang Cemerlang  | Urea                   | 23 Februari 2006 | Adi G. Wijaya | Jl. Raya Kebonagung, Kec. Pakisaji, Kab. Malang           |

CV. Agro Sumber Makmur milik Bapak Jimmy Gunawan berdiri pada tanggal 27 Maret 2003, terletak di alamat Jl. Panglima Sudirman 37b, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Sedangkan distributor kedua adalah CV. Bintang Cemerlang pemilik atasnama Bapak Adi G. Wijaya, berdiri pada tanggal 23 Februari 2006, berlokasi di Jl. Raya Kebonagung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.

### 5.2.3. Kios atau Pengecer Pupuk

Kios yang menjadi sampel adalah UD. Bumi Subur, UD. TriL, UD. Sumber Agung, UD. Mifta Jaya, dan KUD. Mereka adalah kios yang ditunjuk oleh distributor pupuk di Kecamatan Dampit. Pada awalnya dulu banyak kios-kios yang ilegal karena mereka mendirikan kios tanpa sepengetahuan pihak distributor, tetapi sekarang kios-kios tersebut tutup akibat inspeksi-inspeksi yang dilakukan oleh pengawas pupuk dan juga dari distributor pupuk.

Tabel 8. Karakteristik Pengecer Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Dampit

| No. | Nama Kios        | Tanggal Berdiri  | Pemilik          | Wilayah Pemasaran | Alamat  |
|-----|------------------|------------------|------------------|-------------------|---|
| 1.  | UD. Bumi Subur   | Tahun '90an      | Purwanto         | Desa Srimulyo     | Jl. Gunung Jati, Pasar Baru Unit 1, Kec. Dampit |
| 2.  | UD. TriL         | 7 Maret 2006     | Gufron           | Desa Jambangan    | Jl. Gunung Jati, Pasar Baru, Kec. Dampit        |
| 3.  | UD. Sumber Agung | 3 Agustus 2001   | Siswanto         | Desa Sukodono     | Jl. Sumber Kembar 1b, Kec. Dampit               |
| 4.  | UD. Mifta Jaya   | Tahun 2007       | Miftah           | Desa Pojok        | Jl. Gunung Jati, Pasar Baru, Kec. Dampit        |
| 5.  | KUD              | 20 Desember 1984 | Anggota Koperasi | Kelurahan Dampit  | Jl. Tugu Mulyo 1, Kec. Dampit                   |

UD. Bumi Subur milik bapak Purwanto menangani atau menyediakan pupuk bersubsidi untuk wilayah Desa Srimulyo, sedangkan UD. TriL milik bapak Gufron menyediakan pupuk untuk wilayah Desa Jambangan. Sedangkan UD. Sumber Agung milik Ko Sis menyediakan pupuk untuk wilayah Desa Sukodono. UD. Mifta Jaya milik bapak Mifta menyediakan pupuk untuk wilayah Desa Pojok, dan sampel yang terakhir adalah KUD yang menyediakan pupuk untuk wilayah Kelurahan Dampit.

#### 5.2.4. Konsumen atau Petani

Konsumen yang menjadi sampel adalah petani kopi Desa Srimulyo dan Desa Sukodono, petani padi untuk Desa Jambangan, Pojok dan Kelurahan Dampit, Kabupaten Dampit. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 5 orang, 5 petani tersebut dianggap mewakili semua konsumen pupuk bersubsidi, karena 5 orang tersebut dianggap memiliki wawasan, informasi dan pengalaman mengenai pupuk bersubsidi di Kecamatan Dampit, kabupaten Dampit.

Tabel 9. Karakteristik Konsumen Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Dampit

| No. | Nama Konsumen (Petani) | Umur | Pendidikan Terakhir | Komoditi |
|-----|------------------------|------|---------------------|----------|
| 1.  | Sudar                  | 61   | SMA                 | Kopi     |
| 2.  | Hartono                | 45   | SMA                 | Kopi     |
| 3.  | Wajib                  | 53   | SMA                 | Padi     |
| 4.  | Jasman                 | 48   | SMA                 | Padi     |
| 5.  | Agus                   | 55   | SMA                 | Tebu     |

Sampel yang pertama adalah bapak Sudar dimana adalah ketua gapoktan Sridonoretno di Kecamatan Dampit. Sridonoretno adalah singkatan dari Desa Srimulyo, Desa Sukodono dan Desa Baturetno. Sampel yang kedua adalah bapak Hartono yang dimana memiliki pengalaman tentang pupuk bersubsidi. Sampel yang ketiga adalah bapak Wajib yang sudah berpuluh-puluh tahun bercocok tanam. Sedangkan bapak Jasman sampel yang keempat dipilih karena sebagai pengurus kelompok tani yang biasanya bertugas membuat RDKK. Dan untuk sampel konsumen yang terakhir adalah bapak Agus yang telah sejak awal diterbitkannya kebijakan pupuk bersubsidi mengonsumsi pupuk bersubsidi. Para responden dipilih karena memiliki lahan milik sendiri seluas  $\pm 2$  Ha.